

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kebersihan menstruasi siswi SMPN 13 Bogor tahun 2025 = Factors associated with menstrual hygiene behavior among female students at SMPN 13 Bogor in 2025

Norma Diantika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572390&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurut data BKKBN Jawa Barat tahun 2020 bahwa pemahaman remaja Jawa Barat tentang Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) sudah cukup baik, namun pemahaman terkait kesehatan reproduksi remaja secara komprehensif masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kebersihan menstruasi pada siswi di SMPN 13 Bogor tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Sebanyak 150 siswi dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode proportional stratified random sampling. Data dikumpulkan secara primer melalui pengisian kuesioner secara mandiri dan dianalisis menggunakan uji chi square. Data meliputi perilaku kebersihan menstruasi sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen terdiri dari: usia menarche, pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, status sosial ekonomi, pendidikan ibu dan keterpaparan informasi. Hasil penelitian menunjukkan hanya sikap ($p < 0,048$) yang berhubungan dengan perilaku kebersihan menstruasi di SMPN 13 Bogor. sedangkan usia menarche ($p = 0,747$), pengetahuan ($p = 0,432$), ketersediaan sarana ($p = 0,432$), status sosial ekonomi ($p = 0,293$), pendidikan ibu ($p = 0,848$), keterpaparan informasi ($p = 0,859$). Untuk itu perlu dilakukan pengawasan pemberian promosi kesehatan dengan metode penyuluhan dan konseling yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

.....According to data from the West Java BKKBN in 2020, West Java adolescents' understanding of Family Life Preparation for Adolescents (PKBR) is quite good, but their comprehensive understanding of adolescent reproductive health is still lacking. This study aims to identify the factors associated with menstrual hygiene behavior among female students at SMPN 13 Bogor in 2025. This study used a quantitative method with a cross-sectional study design. A total of 150 female students were selected as samples using proportional stratified random sampling. Data were collected primarily through self-administered questionnaires and analyzed using the chi-square test. The data included menstrual hygiene behavior as the dependent variable, while the independent variables consisted of: age at menarche, knowledge, attitude, availability of facilities, socioeconomic status, mother's education, and exposure to information. The results of the study showed that only attitude ($p < 0.048$) was associated with menstrual hygiene behavior at SMPN 13 Bogor. Meanwhile, age at menarche ($p = 0.747$), knowledge ($p = 0.432$), availability of facilities ($p = 0.432$), socioeconomic status ($p = 0.293$), maternal education ($p = 0.848$), and exposure to information ($p = 0.859$) were not significantly related. Therefore, it is necessary to monitor the provision of health promotion through health education and counseling conducted by health workers.